

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Secara parsial Total arus kas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan jika total arus kas yang diumumkan perusahaan rendah, investor menilai perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup untuk membiayai kegiatan usahanya. Sinyal negatif ini akan mencerminkan dengan turunnya harga saham di pasar modal, yang berarti nilai abnormal *returnnya* juga negatif.
2. Secara parsial Laba bersih tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan jika semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin kecil minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan mengakibatkan semakin kecil pula nilai *return* sahamnya.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Razak (2018) dan Arief Sugiono (2011) bahwa total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Afina Rahmawati (2014) bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang sama dilakukan oleh Arief Sugiono (2011), dalam hipotesis penelitiannya membuktikan secara empiris bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup dan bernilai positif bagi perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham. Apabila perusahaan memiliki *return* saham yang rendah, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan cukup besar dan besar kemungkinan investor tidak mau berinvestasi kedalam perusahaan.

2. Bagi Investor

Agar memiliki keakurasian yang kuat atas pilihan investasinya, sebaiknya investor mencari informasi yang cukup dan menganalisis terlebih dahulu keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Karena perusahaan yang memiliki *return* saham yang rendah dapat menimbulkan resiko yang cukup besar terhadap investor yang akan berinvestasi. Investor sebaiknya juga dapat mengukur kinerja perusahaan tidak hanya berdasarkan laba dan arus kas namun juga dengan mempertimbangkan aspek lain non keuangan seperti *size* perusahaan, pengumuman deviden, merger, dan sebagainya.